

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PKN MENGGUNAKAN METODE JIGSAW  
DI KELAS IV SDN 26 MENTATAI BELOYANG**

**Elyusno<sup>1</sup>, Mutazam<sup>2</sup>, Ason<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SDN 26 Mentatai Beloyang

<sup>2,3</sup>STKIP Melawi

<sup>1</sup>Dusun Beloyang Mentatai, Desa Mawang Mentatai, Kec. Menukung, Nanga Ella Hulu,  
Kec. Menukung, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat

<sup>2,3</sup>Jln. RSUD Melawi, Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat

yusnoel99@gmail.com, nursammutazam@gmail.com.

asonstkip@yahoo.com.

**Abstract:** This classroom action research aims to find out the improvement of student learning outcomes using the jigsaw method. Specifically this study aims to describe the improvement in student learning outcomes using the jigsaw method in class student IV SDN 26 Mentatai Beloyang. This research was conducted in two cycles, each cycle divided into 4 steps, consisting of planning, implementing actions, observing and reflecting. The research method used is PTK which refers to Kemmis Mc Taggart model. Data collected in the form of student learning outcomes. Data collection techniques used are question sheets. Research data is described through tables to see an increase in student learning outcomes that are quantitative. The results of the study can be concluded as follows: 1) learning planning is prepared based on the results of the previous cycle of reflection that is done in each cycle. 2) after the implementation of learning using the jigsaw method. 3) student learning outcomes in cycle I amounted to 41.66%, whereas in cycle II it was 100% and experienced an increase of 58.34%. For KBM in cycle I gained 86.32 while cycle II became 100% increased by 13.68%.

**Keywords:** Learning Outcomes, Jigsaw Method.

**Abstrak :** Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode jigsaw. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode jigsaw pada siswa kelas IV SDN 26 Mentatai Beloyang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terbagi menjadi 4 langkah, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis Mc Taggart. Data yang dikumpulkan berupa nilai hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar soal. Data penelitian dideskripsikan melalui tabel untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa yang bersifat kuantitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan hasil refleksi siklus sebelumnya yang dilakukan pada setiap siklus. 2) setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode jigsaw. 3) hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 41.66%, sedangkan pada siklus II menjadi sebesar 100% dan mengalami peningkatan sebesar 58.34%. Untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada siklus I memperoleh 86.32% sedangkan siklus II menjadi 100%, mengalami peningkatan sebesar 13.68%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Metode Jigsaw.

Berdasarkan observasi pada tanggal 20 Oktober 2019 mengajar di kelas IV SDN 26 Mentatai Beloyang Kecamatan Menukung, banyak hal yang di rasakan peneliti pada saat jam pelajaran sedang berlangsung. Sebagian siswa masih mengalami kendala dalam menerima dan menyerap terhadap materi mata pelajaran PKn yang di sampaikan oleh guru, sehingga kurang memahami tentang materi ajar pada mata pelajaran PKn tersebut. Dalam hal ini di karenakan metode pembelajaran yang di gunakan guru masih konvensional serta media yang terbatas untuk di gunakan. Kurang memahaminya siswa terhadap materi yang di sampaikan oleh guru di karenakan siswa kurang aktif di kelas, datang ke sekolah sering terlambat dan jarang masuk sekolah. Pada saat jam pelajaran sedang berlangsung siswa tidak fokus dan masih ada yang bermain bermain di belakang kelas hingga mengganggu teman yang lainnya. Dari faktor tersebut, menyebabkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 26 Mentatai Beloyang pada mata pelajaran PKn rendah. Hal ini dapat di lihat dari hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) 70%.

Hal ini sangat memprihatinkan mengingat PKn merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan berkaitan erat dengan kehidupan kita sehari-hari. Dengan adanya permasalahan yang muncul, peneliti mencoba menemukan cara untuk

mengatasinya, yaitu dengan menerapkan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 26 Mentatai Beloyang pada mata pelajaran PKn melalui pola penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Husna, dkk (2013: 82) Memberikan pengertian *Jigsaw* sebagai suatu metode pembelajaran yang menitik beratkan proses belajar kepada kerja kelompok peserta didik yang dibagi dalam bentuk kelompok kecil. Sudrajat (2015: 132) Memberikan pengertian bahwa tipe pembelajaran kooperatif *jigsaw* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan berkelompok dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada kelompok lainnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang digunakan untuk menjelaskan bahwa tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan perubahan kearah yang lebih baik. Model yang digunakanyaitu model Kemmis dan McTanggart yang menggunakan dua siklus.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 26 Mentatai Beloyang yang berjumlah 12 orang siswa yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Meret tahun 2020. Tempat penelitian di kelas IV SDN 26 Metatai Beloyang, alasan pemilihan tempat penelitian ini karena berada di tempat peneliti mengajar dan tinggal.

### **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui setelah dilakukan analisis data pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 41.66%, serta rata-rata skor pada siklus II adalah 100% dan mengalami peningkatan sebesar 58.34%. Untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada siklus I memperoleh 86.32%, sedangkan siklus II menjadi 100% dan mengalami peningkatan sebesar 13.68%. Artinya terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan metode Jigsaw pada mata pelajaran Pkn di kelas IV SDN 26 Mentatai Beloyang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil.

### **PEMBAHASAN**

Jumlah siswa kelas IV SDN 26 Mentatai Beloyang berjumlah 12 orang. Dalam dua kali pertemuan seluruh siswa selalu hadir. Proses penelitian pada siklus I, peneliti dibantu guru kelas sekaligus wali murid kelas IV melakukan tindakan, dimana tindakan dilakukan dalam dua

siklus dan tiap siklus terdapat satu pertemuan. Melalui metode jigsaw, peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengoptimalkan kemampuan siswa, dimana seluruh siswa terlibat dalam setiap proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran PKn tidak hanya berpusat pada guru. Hal ini terlihat pada antusiasme siswa ketika belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan keterlaksanaan rencana kegiatan pembelajaran, bahwa proses pembelajaran menggunakan metode jigsaw pada siklus I memperoleh hasil yang baik. Untuk kegiatan awal mendapat persentase 66.66% kegiatan awal yang dilakukan peneliti seperti membuka pelajaran dengan memberikan salam, mengabsen siswa, dan memberikan apersepsi materi yang akan dipelajari. Pada kegiatan inti mendapat persentase 92.31%, tahap ini belum dapat terlaksana dengan maksimal, peneliti belum memberikan pelajaran dengan baik. Saat peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa masih banyak yang terlihat takut atau ragu untuk menjawab. Sedangkan pada kegiatan akhir sebagai penutup pelajaran mendapat persentase 100%. Perolehan rata-rata yang didapat pada siklus I pertemuan pertama sebesar 86.32%.

Penelitian dilanjutkan pada siklus II, sebelum pembelajaran pada siklus II dimulai peneliti terlebih dahulu menyusun

rencana sesuai hasil refleksi pada siklus I, yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran sebelumnya. Perbaikan yang dilakukan diantaranya lebih mengontrol situasi kelas, serta lebih membimbing dan melibatkan siswa secara maksimal ketika pembelajaran berlangsung. Pada siklus II memperoleh persentase rata-rata sebesar 100%, perolehan pada siklus II menunjukkan adanya perubahan setelah dilakukan refleksi.

Hasil keterlaksanaan proses pembelajaran dalam penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi keterlaksanaan RPP. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran RPP digunakan saat guru mengajar yang kemudian di isi oleh observer yakni wali kelas. Berdasarkan hasil dari lembar observasi keterlaksanaan RPP oleh peneliti pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode jigsaw pada siklus I dan siklus II, siswa-siswi sudah aktif di dalam kelas pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan siswa kelas IV yang memperoleh nilai  $\geq 70$  terdapat 41.66% (5 siswa) dari jumlah siswa kelas IV, hal tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dikatakan berhasil apabila persentase klasikal telah mencapai 75%.

Oleh karena itu peneliti memutuskan melakukan tindakan lagi untuk melakukan rekomendasi berupa solusi-solusi yang telah direncanakan pada tahap refleksi di siklus I guna memperbaiki kendala-kendala yang dihadapi pada siklus I. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat 58.34% dari siklus I menjadi 100% (12 siswa) telah mendapat nilai diatas  $\geq 70$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II kriteria keberhasilan penelitian sudah tercapai.

Dalam penelitian ini terdapat 2 siswa yang jauh mengalami peningkatan hasil belajar, siswa-siswa tersebut berinisial RGS dan VR. 2 orang siswa tersebut pada siklus I memang masih kurang memahami materi yang di sampaikan di dalam kelas, tetapi pada siklus II mengalami peningkatan karena peneliti yang terus memberikan motivasi kepada siswa-siswa tersebut sehingga hasil belajar mereka jauh mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan tindakan di siklus II selain terjadi peningkatan hasil belajar siswa, hasil refleksi siklus I yang dihadapi pada siklus II sudah mulai nampak hasilnya dengan rekomendasi yang telah direncanakan pada refleksi siklus I. Ketika peneliti menerapkan metode jigsaw yang sebelumnya kondisi kelas kurang kondusif sudah mulai terkondisikan sehingga

suasana kelas menjadi kondusif, siswa yang tadinya susah memahami materi yang disampaikan sekarang menjadi mudah memahami materi tersebut. Guru juga sudah mulai tegas kepada siswa sehingga siswa tidak asyik bermain sendiri dan siswa juga semakin aktif di dalam kelas.

Dapat disimpulkan bahwa metode jigsaw yang kegiatan pembelajaran dengan melibatkan seluruh siswa dan berdiskusi dalam kelompok dapat memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi penggunaan metode belajar akan sangat membantu dalam pembelajaran dengan mengingat keuntungan dari metode belajar tersebut.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode *Jigsaw* dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 26 Mentatai Beloyang. Dalam proses pembelajaran penggunaan metode *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan dalam proses pembelajaran metode ini melibatkan seluruh siswa sehingga dapat menarik perhatian siswa ketika belajar dan pembelajaran menjadi menyenangkan.

## **REFERENSI**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmono, Sapto, I. dan Sudarsih. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Husna. (2013). *Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat di SDN Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala*. Banjarmasin: Tidak diterbitkan.
- Killen, R. (2011). *Kelebihan Pembelajaran Kooperatif*. online. Tersedia di <http://www.langkahpembelajaran.com/2011.03/pengertian-fungsi-dan-tujuan.html>. Diakses Pada Tanggal 2 Maret 2019.
- Malik, F. (2014). *Penerapan Metode Permainan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri Krogowana*. Online. Tersedia di <http://eprints.uny.ac.id/18535/3/BAB%2010401241010.pdf>. Diakses Pada Tanggal 25 Juli 2019.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.